

ABSTRAK

Selama ini saya telah mengumpulkan data mengenai migran Uzbek yang berada di Rusia untuk dapat memahami isu yang sebenarnya lebih bersifat ekonomi murni ini untuk dapat dikaji melalui studi Ekonomi Internasional dan Hubungan Internasional. Perspektif ekonomi yang ada dalam studi Ilmu Hubungan Internasional memiliki peranan penting dalam menjelaskan kaitan antara keberadaan migran dan pertumbuhan ekonomi Uzbekistan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor penyebab terjadinya penurunan jumlah remitansi buruh migran Uzbekistan yang berada di Rusia pada tahun 2014, serta bagaimana strategi pemerintah Uzbekistan dalam menangani penurunan tersebut. Pentingnya penelitian ini bagi mahasiswa dan peneliti muda, khususnya bagi yang mendalami studi Ekonomi Internasional dan relasi Uzbekistan dan Rusia, adalah karena masih terbatasnya hubungan ekonomi antara Uzbekistan dan Rusia meski potensinya yang besar. Saya berharap bahwa penelitian ini dapat membuka jalan bagi terbukanya hubungan ekonomi yang lebih besar, utamanya di bidang pendidikan, antara Uzbekistan, Rusia, Ukraina, Uni Eropa, dan Amerika Serikat. Penelitian ini juga berguna dalam mempelajari program-program di bidang ekonomi yang digagas oleh Pusat Asosiasi Uzbekistan-Rusia di Asia, utamanya yang terkait dengan masalah migrasi tenaga kerja dan remitansi. Kemiskinan menjadi faktor penyebab migrasi dari Uzbekistan ke Rusia. Para migran tersebut mencari kerja di Rusia dengan tujuan untuk mengirim remiten ke keluarganya yang berada di Uzbekistan. Kualifikasi yang dibutuhkan untuk menjadi pekerja di Rusia pun relatif mudah, yakni penguasaan bahasa Rusia sebagai alat komunikasi dalam pekerjaan. Sanksi iuran di Uzbekistan merupakan salah satu strategi pemerintah Uzbekistan dalam menangani fenomena penurunan remitansi dari migran yang berada di Rusia.

Kata-kata kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Ekonomi Internasional, Hubungan Internasional, migrasi tenaga kerja, Remittance, Sanksi, Uzbekistan, Rusia, Ukraina, Amerika Serikat, Uni Eropa*